

SKRIPSI

PERSEPSI IBU TERHADAP PEMBERIAN MP-ASI DINI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALANG PANGERAN KECAMATAN PEMULUTAN BARAT KABUPATEN OGAN ILIR



OLEH

NAMA : NADILA ULFA
NIM : 10011182025006

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

PERSEPSI IBU TERHADAP PEMBERIAN MP-ASI DINI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALANG PANGERAN KECAMATAN PEMULUTAN BARAT KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NADILA ULFA

NIM : 10011182025006

**PROGRAM STUDI (S1) KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, JULI 2024**

Nadila Ulfa Dibimbing Oleh Widya Lionita, S.K.M., M.PH

**Persepsi Ibu terhadap pemberian MP-ASI dini di Wilayah Kerja Puskesmas
Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir**

xv + 96 halaman, 14 tabel, 14 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Salah satu faktor penyebab pemberian ASI eksklusif tidak tercapai yakni karena pemberian MPASI pada bayi tidak tepat. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi ibu terhadap pemberian MP-ASI dini di 3 desa : Talang Pangeran Ilir, Ulak Kembahang I dan Talang Pangeran Ulu yang berada pada Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian deskriptif, dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang melibatkan 31 informan terdiri dari 12 ibu balita, 12 keluarga ibu balita, 3 bidan desa, 3 kader posyandu dan 1 kepala bidang gizi. Hasil penelitian ini tindakan dalam pemberian MP-ASI dini yang dilakukan informan yaitu sebagian besar telah melakukan IMD, kondisi ASI sebagian ibu balita yang tidak langsung keluar dan sebagian lainnya langsung keluar namun produksi ASI sedikit sehingga hanya mampu memberikan ASI < 2 minggu, jenis MP-ASI dini susu formula, madu, buah naga dan buah alpukat, frekuensi setiap 2 jam sekali dan 1 kali saja saat anak berusia 5 bulan. Sedangkan persepsi manfaat yaitu anak anteng dan berat badan bertambah, anak dapat dititipkan ke informan pendukung sehingga ibu balita dapat melakukan aktivitas lainnya, bepergian dan bekerja serta dilihat dari budaya yang ada ibu balita beranggapan bahwa anak tidak mudah sakit dan lebih kenyang. Persepsi hambatan yaitu repot untuk membuat susu formula pada malam hari sehingga memberikan gejala seperti tidur tidak nyenyak, darah rendah, pusing, dan lelah, mayoritas ibu balita tidak merasakan hambatan jika dilihat dari kondisi balita dan harga susu yang mahal. Saran pemberian MP-ASI dini didapatkan dari suami dan keluarga, petugas kesehatan dan inisiatif ibu balita. Peneliti mengharapkan pemberdayaan kader posyandu terkait pentingnya untuk tidak memberikan MP-ASI dini kepada balita agar kader dapat menyampaikan ke pada ibu balita saat konseling di posyandu.

Kata Kunci : MP-ASI dini, persepsi manfaat, persepsi hambatan

Kepustakaan : 53(2002-2024)

**HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
THESIS, JULY 2024**

Nadila Ulfa: Supervised by Widya Lionita, S.K.M., M.PH

Mother's perception of giving early MP-ASI in the working area of the Talang Pangeran Community Health Center, West Pemulutan District, Ogan Ilir Regency

xv + 96 pages, 14 tables, 14 figures, 8 attachments

ABSTRACT

One of the factors causing exclusive breastfeeding not to be achieved is because giving MP-ASI to babies is not appropriate. This research aims to describe mothers' perceptions of providing early MP-ASI in 3 villages: Talang Pangeran Ilir, Ulak Kembahang I and Talang Pangeran Ulu. This research uses a qualitative method with a descriptive research design, with data collection methods using interviews, observation and documentation. The selection of informants was carried out using a purposive sampling technique involving 12 mothers of toddlers, 12 families of mothers of toddlers, 3 village midwives, 3 posyandu cadres and 1 head of nutrition. The results of this research are actions in providing early MP-ASI, namely that the majority have done IMD, the condition of some mothers of toddlers' breast milk does not come straight away and some others come straight away but the milk production is small so they are only able to provide breast milk for < 2 weeks, the type of early MP-ASI milk formula, honey, dragon fruit and avocado, frequency every 2 hours and only once when the child is 5 months old. Meanwhile, the perception of benefits is that children are calm and gain weight, children can be entrusted to supporting informants so that mothers of toddlers can do other activities and judging from the existing culture, mothers of toddlers think that children do not get sick easily and are full. The perception of the obstacle is that it is a hassle to make formula milk. The majority of mothers of toddlers do not feel the obstacle if they look at the condition of the toddler and the high price of milk. Researchers hope to empower posyandu cadres regarding the importance of not giving early MP-ASI to toddlers so that cadres can convey this to mothers of toddlers during counseling at posyandu.

Keywords: early MP-ASI, perceived benefits, perceived barriers

Literature: 53(2002-2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 16 Juli 2024

Yang bersangkutan,



Nadila Ulfa

10011182025006

HALAMAN PENGESAHAN

**PERSEPSI IBU TERHADAP PEMBERIAN MP-ASI DINI DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALANG PANGERAN
KECAMATAN PEMULUTAN BARAT KABUPATEN
OGAN ILIR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

NADILA ULFA

100111820025006

Indralaya, 15 Juli 2024

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Murniana, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

Widya Lionita, S.K.M., MPH
NIP. 199004192020122014

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Persepsi Ibu Terhadap Pemberian MP-ASI Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir" telah dipertahankan di hadapan TIM Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Juli 2024.

Indralaya, 15 Juli 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Fenny Etrawati, S.KM., M..KM
NIP.19890524201404042001

()

Anggota :

1. Ditia Fitri Arinda, S.Gz, M.PH
NIP.199005052016072201
2. Widya Lionita., S.K.M., M.PH
NIP.199004192020122014

()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti., S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Nadila Ulfa
NIM : 10011182025006
Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 12 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Beringin Sakti Kota Pagaram
No. Telp/Email : 085219004096/jambuuri1002@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2008-2014 : SD Negeri 44 Pagaram
Tahun 2014-2017 : SMP Negeri 01 Pagaram
Tahun 2017-2020 : SMA Negeri 04 Pagaram
Tahun 2020-2024 : Program Studi (S1) Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

C. RIWAYAT ORGANISASI

Himkesma Universitas Sriwijaya : Anggota Humas (2021/2023)
KMBP Universitas Sriwijaya : Anggota Medinfo (2022-2023)
BO ESC FKM Universitas Sriwijaya : Manajer PR (2022-2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis curahkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan pada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul " Persepsi Ibu Terhadap Pemberian MP-ASI Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir " dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk bisa mendapatkan gelar sarjana (SI) Ilmu Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan maupun saran dan dorongan positif dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu ayah Kusnadi dan ibu Nazipah yang menjadi penguat dan penyemangat terbesar dalam menyelesaikan skripsi ini, yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, doa dan motivasi yang tidak pernah putus hingga saat ini. Kepada 4 saudara kandung lelaki Irfan, Fachri, Aldo dan Zaki yang selalu menjadi penyemangat dan pengingat untuk penulis agar bisa menggapai cita-cita dan menjadi contoh yang baik untuk kalian.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes. Selaku Ketua Program Studi (S1) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Widya lionita, S.K.M., M.PH. Selaku Dosen Pembimbing Akademik di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang senantiasa membimbing dengan sangat baik, memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada penulis, selalu fast respon dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dan selalu meyakinkan penulis agar tidak pernah menyerah dan selalu percaya atas kemampuan diri.

5. Ibu Fenny Etrawati, S.KM., M..KM Selaku Dosen Penguji I dalam sidang skripsi penulis yang senantiasa membimbing dengan sangat baik dari hal yang penulis belum paham hingga menjadi paham, memberikan dukungan kepada penulis untuk kuat mental, belajar berkomunikasi dengan baik dan harus berani mengexplore hal baru.
6. Ibu Ditia Fitri Arinda, S.Gz, M.PH Selaku Dosen Penguji II dalam sidang skripsi yang senantiasa membimbing penulis dengan sangat baik, meluangkan waktu untuk bimbingan dengan penulis walaupun dalam keadaan Ibu sakit, memberikan dukungan dan motivasi agar menyelesaikan skripsi ini tepat waktu
7. Ibu Nurkumalasari, Am. Kep., S.Kep., Ners. Selaku kepala Puskesmas Talang Pangeran
8. Ibu Ira Ekawati, AMG, S.KM selaku Kepala Bidang Gizi Puskesmas Talang Pangeran
9. Bidan Dian, Bidan Juliyanti dan Bidan Elisya. Selaku Bidan Desa Talang Pangeran Ilir, Ulak Kembahang I dan Talang Pangeran Ulu yang telah membantu penelitian penulis berjalan dengan lancar
10. Witri Armelita keluargaku diperantauan ini, melewati suka duka bersama dengan berbagai tingkah dan cerita setiap harinya. Yang selalu menerima baik dan buruknya aku, yang selalu memberikan support dan kepercayaan bahwa penulis mampu menjalaninya karena telah memberikan usaha yang maksimal walaupun pada akhirnya biar Allah Swt yang atur semua. Semoga kita akan menjadi wanita sukses dunia dan akhirat ya.
11. Seftiyani Amanda, Vijiantika Fajaria Sastri dan Angelique Anindya sahabatku yang selalu memberikan masukan dan mendengarkan curhatan penulis serta memberikan dukungan agar penulis menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, rezeki yang berlipat ganda dan kebahagiaan dan membalas jasa Bapak/Ibu/Saudara/i yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa ada ketidaksempurnaan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini menjadi referensi yang bermanfaat bagi yang membutuhkan. Terimakasih yang sebesar-besarnya.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadila Ulfa
NIM : 10011182025006
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Persepsi Ibu Terhadap Pemberian MP-ASI Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : Juli 2024
Yang menyatakan,



(Nadila Ulfa)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat bagi Peneliti	5
1.4.2 Manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	5
1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Waktu	6
1.5.3 Lingkup Materi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7

2.1	Persepsi.....	7
2.1.1	Definisi Persepsi	7
2.1.2	Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	7
2.2	MP-ASI	8
2.3	Anjuran Pemberian Makan.....	10
2.4	MP-ASI DINI	10
2.5	Dampak Pemberian MP-ASI Dini.....	11
2.7	Penelitian Terdahulu	15
2.8	Kerangka Teori	21
2.9	Kerangka Pikir.....	24
2.10	Definisi Istilah.....	25
BAB III METODE PENELITIAN		27
3.1	Desain Penelitian	27
3.2	Informan Penelitian	27
3.2.1	Unit Analisis.....	27
3.2.2	Informan Penelitian.....	27
3.2.3	Karakteristik Informan	30
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	30
3.3.1	Jenis Data	30
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	31
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	32
3.4	Validitas Data	32
3.5	Analisis dan Penyajian Data.....	33
BAB IV		35
HASIL PENELITIAN.....		35
4.1	Gambaran Lokasi Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran	35
4.2	Hasil Penelitian.....	36
4.2.1	Karakteristik Informan	36
4.2.2	Tindakan Pemberian MP-ASI Dini	39
4.2.3	Tindakan Pemberian MP-ASI Saat Ini.....	49
4.2.4	Persepsi Manfaat Dalam Pemberian MP-ASI Dini.....	59
4.2.5	Persepsi Hambatan Dalam Pemberian MP-ASI Dini.....	68
BAB V		76

PEMBAHASAN	76
5.1 Keterbatasan Penelitian	76
5.2 Pembahasan	76
5.2.1 Tindakan Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Dini	76
5.2.3 Persepsi Hambatan Dalam Pemberian MP-ASI Dini.....	82
5.2.4 Persepsi Hambatan Dalam Pemberian MP-ASI Dini.....	86
BAB VI	89
PENUTUP.....	89
6.1 Kesimpulan.....	89
6.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pemberian Makan pada Bayi dan Anak	10
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 2. 3 Definisi Istilah	25
Tabel 3. 1 Tabel Karakteristik Informan	29
Tabel 4. 1 Informan Kunci	36
Tabel 4. 2 Karakteristik Balita	37
Tabel 4. 3 Informan Pendukung	38
Tabel 4. 4 Informan Ahli	39
Tabel 4. 5 Tahapan Yang Dilakukan Tenaga Kesehatan Setelah Bayi Dilahirkan	41
Tabel 4. 6 Tindakan Pemberian MP-ASI dini	49
Tabel 4. 7 Tindakan Pemberian MP-ASI Sesuai Usia Anak Saat Penelitian	58
Tabel 4. 8 Observasi Tindakan Pemberian MP-ASI Sesuai Usia Anak Saat Wawancara	59
Tabel 4. 9 Persepsi Manfaat Informan Kunci Terhadap Pemberian MP-ASI Dini	60
Tabel 4. 10 Persepsi Hambatan Informan Kunci Terhadap Pemberian MP-ASI Dini	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teori Health Belief Model menurut (Hochbaum 1958; Rosenstock, 1974; Kirscht, 1974; Becker, 1974) dalam (Glanz, K., Rimer, B. k., Viswanath, K., 2002).	24
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir Persepsi Ibu terhadap pemberian MP-ASI dini	24
Gambar 3. 1 Kerangka pemilihan informan kunci	28
Gambar 4. 1 Kelas Balita Desa Ulak Kembahang 1	53
Gambar 4. 2 Bahan MP-ASI Bubur Tim Informan ST	54
Gambar 4. 3 Ketersediaan Bahan Pangan MP-ASI Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran	55
Gambar 4. 4 Susu Formula.....	59
Gambar 4. 5 Bubur tim.....	59
Gambar 4. 6 Makanan Selingan Kemplang	60
Gambar 4. 7 Bubur Instan	60
Gambar 4. 8 Buah Naga	61
Gambar 4. 9 Bubur Instan	61
Gambar 4. 10 Makanan Selingan Pempek	62
Gambar 4. 11 Susu Formula.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Informed consent*
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara Ibu Balita
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara Keluarga Ibu
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara Kepala Bidang Gizi
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara Bidan Desa
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara Kader Posyandu
- Lampiran 7. Lembar Observasi
- Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

WHO (2020) menyatakan bahwa di dunia hanya sebesar 44% bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dalam periode waktu 2015-2020. Pada tahun 2020 data di Indonesia menunjukkan bahwa bayi mendapat ASI Eksklusif sebesar 66,06% (Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, target capaian ASI Eksklusif sebesar 40% pada tahun 2020 (Kemenkes RI, 2021). Provinsi Sumatera Selatan menduduki posisi ke-6 dari 34 Provinsi yang memiliki capaian ASI Eksklusif rendah sebesar 51,6% pada Tahun 2020 (Kemenkes RI, 2021). Sedangkan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan mempunyai target capaian ASI Eksklusif pada tahun 2020 sebesar 64% (Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan, 2021). Namun, Capaian ASI Eksklusif di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 menempati posisi ke- 4 dari 17 kabupaten/kota yang berada di Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebesar 49,8% pada tahun 2020 dan mengalami penurunan persentase pada tahun 2021 menjadi 40,1% yang belum mencapai target (Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan, 2022).

Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir (2021) menunjukkan persentase rasio capaian pemberian ASI Eksklusif pada bayi tahun 2020 sebesar 43,5%. Cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Puskesmas Kandis yaitu 39,9%, sedangkan yang terendah adalah Puskesmas Talang Pangeran sebesar 21,3%. ASI eksklusif ini seharusnya diberikan oleh sang ibu dari bayi baru lahir hingga mencapai 6 bulan. Pemberian MPASI pada bayi tidak tepat menjadi salah satu faktor penyebab pemberian ASI eksklusif tidak tercapai. Bayi usia 0-6 bulan semestinya hanya diberikan ASI saja tanpa makanan atau minuman tambahan apapun (Lestiarini & Sulistyorini, 2020). Pemberian ASI eksklusif sangat erat kaitannya dengan pemberian MP-ASI dini (Heryanto, 2017). Pada saat bayi berusia sekitar 6 bulan, kebutuhannya akan energi dan nutrisi mulai melebihi apa yang diberikan oleh ASI sehingga makanan pendamping (MP-ASI) diperlukan.

Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) merupakan makanan atau minuman yang mengandung zat gizi agar memenuhi kebutuhan gizi selain dari ASI dan diberikan kepada bayi berusia 6-24 bulan. MP-ASI diberikan bertahap sesuai

dengan usia dan kemampuan pencernaan bayi yang makanan padat atau cair. Saat usia 6-12 bulan, ASI hanya menyediakan setengah dari kebutuhan gizi bayi dan pada usia 12-24 bulan ASI hanya menyediakan dari kebutuhan gizinya sebanyak satu per tiga saja. Hal ini mengharuskan MP-ASI diberikan saat bayi telah berusia 6 bulan. Apabila pemberiannya dengan cara yang tidak tepat dan tidak diperkenalkan saat usia 6 bulan maka tumbuh kembang anak akan terganggu. Karena kebutuhan bayi untuk energi dan nutrisi akan melebihi yang disediakan oleh ASI saat berusia 6 bulan, dan makanan pendamping dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan itu dan saat memberikan makanan lain, perkembangan bayi sudah cukup siap untuk menerimanya (Sandy, 2018). Kemenkes RI (2018) menyatakan bahwa MP-ASI yang diberikan sebelum usia 6 bulan juga dapat menggagalkan pemberian ASI eksklusif serta pemberian makanan tambahan dini kepada bayi dapat menyebabkan bayi mengalami kurang gizi serta terinfeksi dan bayi dapat memiliki daya tahan tubuh yang rendah terhadap penyakit hal ini disebabkan oleh makanan yang berkualitas rendah secara energi dan nutrisi atau makanan yang disiapkan secara tidak higienis. Berdasarkan penelitian Heryanto (2017), menyatakan bahwa balita yang tidak diberikan ASI eksklusif berpeluang 61 kali lipat mengalami stunting dibandingkan balita yang diberi ASI eksklusif(Heryanto, 2017).

Di Indonesia, stunting meningkat secara terus menerus pada bayi berusia 6 bulan, sehingga MP-ASI diperlukan agar bayi bisa memenuhi kebutuhan energi dan nutrisinya. Pemberian MP-ASI yang tepat, bersama dengan pencegahan penyakit serta perawatan yang baik, dapat mencegah terjadinya stunting dan membantu anak tumbuh dan berkembang dengan optimal (Bappenas, Kemenkes RI, & UNICEF, 2019). Pada dokumen Framework of Action: Indonesia Complementary Feeding, dinyatakan bahwa lebih dari 40% bayi Indonesia diberikan MP-ASI pada usia yang terlalu dini (di bawah 6 bulan). Pemberian MP-ASI di Indonesia masih belum adekuat dan belum tepat.

Pemberian MP-ASI yang terlalu dini atau tidak tepat dapat menimbulkan gangguan kesehatan pada anak. Faktanya, bayi yang tidak diberikan MP-ASI tepat waktu, baik MP-ASI dini maupun MP-ASI terlambat dapat menyebabkan perbedaan status gizi. MP-ASI yang dilakukan secara dini atau terlambat akan menyebabkan bayi mudah terserang penyakit menular, alergi, gizi buruk dan

kelebihan gizi sehingga dapat menyebabkan gizi buruk dan gangguan pertumbuhan. Secara fisik, anak yang menderita gizi buruk dan gizi buruk akan mengalami gangguan pertumbuhan dan rentan terhadap penyakit menular. Penyebab gangguan pertumbuhan pada usia muda disebabkan oleh pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang tidak tepat (Hakim, 2014). Hal ini sejalan dengan data yang dilaporkan Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir bahwa kasus gizi kurang pada tahun 2020 sebesar 5,7% dengan kasus gizi kurang 1.599 balita dari jumlah balita 28.234. Persentase balita kurus usia 0-59 bulan di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2020 adalah 4,2% atau sebanyak 1.175 balita (Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, 2021).

Selain itu, dampak pemberian MP-ASI yang terlalu dini (Azwar dalam Mufida dkk., 2015), menyatakan dampak jangka pendek yang dapat menurunkan keinginan bayi untuk mengonsumsi ASI, dan bayi dapat menderita penyumbatan saluran pencernaan atau diare, serta menambah ancaman infeksi. Sedangkan dampak jangka panjangnya bisa berupa menjadi gemuk atau kebiasaan makan yang tidak sehat sehingga menyebabkan alergi terhadap makanan.

Menurut WHO, bayi yang mendapat makanan resiprokal sebelum usia 6 bulan memiliki risiko 17 kali lebih kecil untuk menularkan diare dan 3 kali lebih besar kemungkinannya terkena Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) dibandingkan bayi yang hanya mendapat ASI eksklusif dan mendapat asupan makanan pendamping ASI tepat waktu. pemberian MP-ASI pada bayi usia < 6 bulan dapat mengganggu pemberian ASI eksklusif dan meningkatkan angka kesakitan pada bayi (Maharani O, 2016).

Berdasarkan hasil studi literatur, mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI dini seperti pendidikan, pengetahuan, budaya, sumber informasi, kehamilan pertama, pekerjaan, stasiun, kepatuhan, dukungan keluarga, kecukupan ASI dan umur (Novianti et al., 2021).

Didalam penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa persepsi kerentanan, persepsi keseriusan, persepsi manfaat, dan persepsi hambatan dapat mempengaruhi tindakan seseorang (Glanz K, 2008). Penelitian lainnya juga menjelaskan terdapat hubungan antara persepsi keseriusan, persepsi manfaat, persepsi hambatan, dan persepsi kerentanan terhadap pemberian MP-ASI pada bayi usia < 6 bulan (Chairani

SK, 2013). Hasil penelitian lain menyatakan bahwa 45 ibu dari 64 ibu merasakan adanya manfaat yang didapatkan dari pemberian MP-ASI pada bayi <6 bulan (Rahmawati, 2014). Adapun manfaat dalam pemberian MP-ASI dini kepada bayi dapat berbeda-beda seperti menghemat biaya dan membiasakan bayi mulai makan (Santi, Dinar & Desak, 2022). Sedangkan Persepsi hambatan yang rendah memiliki peluang 1,54 kali lebih tinggi bagi ibu untuk memberikan MP-ASI <6 bulan (Lestari & Astuti, 2023). Beberapa hambatan dalam pemberian MP-ASI dini kepada bayi seperti berhenti mengkonsumsi ASI dan persepsi ketidakcukupan ASI (PKA). Hambatan dalam pemberian MP-ASI dini melibatkan berbagai aspek, termasuk kesiapan bayi, faktor lingkungan, dan pengetahuan orang tua.

Berdasarkan survey lokasi yang peneliti lakukan penelitian ini mengambil lokasi yaitu Wilayah kerja Puskesmas Talang Pangeran. 3 dari 11 desa memiliki cakupan ASI Eksklusif terendah pada tahun 2023 seperti desa Talang Pangeran Ilir, desa Ulak Kembahang I dan desa Talang Pangeran Ulu. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin menggambarkan Persepsi ibu terhadap pemberian makanan pendamping ASI dini di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan di dapatkan Capaian ASI Eksklusif di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 menduduki posisi ke- 4 dari 17 kabupaten atau kota yang berada di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 49,8% yang belum mencapai target (Dinkes Prov sumsel, 2021). Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir (2021) menunjukkan persentase capaian pemberian ASI Eksklusif pada bayi tahun 2020 sebesar 43,5%. Cakupan pemberian ASI eksklusif terendah adalah Puskesmas Talang Pangeran sebesar 21,3%. Pernyataan diatas menunjukkan bahwa terdapat persepsi ibu yang tidak tepat sehingga mempengaruhi tindakan ibu dalam pemberian MP- ASI. Sehingga, rumusan masalah didalam penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi ibu terhadap pemberian MP-ASI dini di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan persepsi ibu dalam pemberian MP-ASI dini di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menggambarkan persepsi manfaat terkait pemberian MP-ASI dini pada ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran.
2. Menggambarkan persepsi hambatan terkait pemberian MP-ASI dini pada ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran.
3. Menggambarkan tindakan pemberian MP-ASI dini oleh ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

1. Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari Peminatan Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Peneliti dapat meningkatkan kompetensi diri, pengetahuan, keterampilan serta pengalaman dalam melakukan penelitian

1.4.2 Manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Menjadi bahan referensi dan kepastakaan baru bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya terutama Peminatan Promosi Kesehatan
2. Memberikan gambaran terkait persepsi ibu terhadap pemberian makanan pendamping asi dini

1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat

Mengetahui praktik pemberian makanan pendamping asi yang tepat kepada balita sehingga dapat mencegah perilaku pemberian makanan pendamping asi dini di masyarakat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.2 **Lingkup Waktu**

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada Februari - April 2024.

1.5.3 **Lingkup Materi**

Penelitian ini membahas mengenai gambaran persepsi ibu dalam pemberian makanan pendamping asi dini di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, R., Halisa, S. & Rollina, H., 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di BPM Nurtilla Palembang. *Jurnal Kesehatan*, pp. 50-62.
- Andyna, C. (2022). Fenomena Budaya Masyarakat Aceh Terhadap Perilaku Pemberian Asi Eksklusif. *Aceh Anthropological Journal*, 6(1), 46. <https://doi.org/10.29103/aaj.v6i1.6711>
- Anggraeni, E. M., Herawati, D. M. D., Rusmil, V. K., & Hafisah, T. (2020). Perbedaan status gizi bayi usia 6-9 bulan yang diberi MPASI buatan pabrik dan rumah. *Jurnal Gizi* <https://doi.org/10.22146/ijcn.43358> Klinik Indonesia, 16(3), 106.
- Aristawati, T. V. (2021). Hubungan Pemberian MP-ASI Dini, Waktu, Jenis dan Cara Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Diare pada Bayi 6 - 8 Bulan di Wilayah Kerja PUSkesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu*, 1–113.
- Bappenas, Kemenkes RI, & UNICEF. 2019. Framework of Action: Indonesia complementary feeding [online]. Available at: <https://www.unicef.org/indonesia/media/2706/file/Framework-of-Action-ComplementaryFeeding-2019.pdf> [Accessed 9 Sep 2020]
- Dewi, A., Astuti, A., Asnawati, A., Sihombing, A. M., Sitompul, A. P., & Paninsari, D. (2024). Hubungan Pemberian Mpasi Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Dengan Kejadian Gangguan Pencernaan Pada Bayi. *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 56–62. <https://doi.org/10.47709/healthcaring.v3i1.3555>
- Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*, 251.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. (2021). Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir 2021. *Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir*, 101. <https://dinkes.oganilirkab.go.id/page/profil-kesehatan-kabupaten-ogan-ilir>
- Dinkes Prov sumsel. (2022). Membangun Sumsel Yang Sehat Sumsel Yang Maju Untuk Semua. *Profil Kesehatan Provinsi Sumsel 2021*, 259. www.dinkes.sumselprov.go.id.
- Fadliyyah, U. R. (2019). Determinan Faktor Yang Berpengaruh Pada Pemberian

- Asi Eksklusif Di Indonesia. *Ikesma*, 15(1), 51.
<https://doi.org/10.19184/ikesma.v15i1.14415>
- Genbest (2021). *Pengenalan MPASI Terlalu Cepat Bisa Picu Resiko Stunting*. Diakses dari laman website <https://genbest.id/articles/pengenalan-mpasi-terlalu-cepat-bisa-picu-risiko-stunting>. Diakses pada 29 juni 2021.
- Gera, T., Shah, D., Meena, R. K., & Sachdev, H. S. (2022). Continued breastfeeding in the second year of life versus no breastfeeding after 12 months for child development, growth, morbidity and mortality, and maternal health. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, Apr.
- Glanz K. Health Behavior and Health Education: Theory, research, and practice. 4th ed. San Fransisco: Jossey-Bass; 2008.
- Glanz, K., Rimer, B. k., & Viswanath, K. (2002). *Health and Health*.
- Hakim, M. A. (2014). Pemberian MP-ASI dan Status Gizi Bayi Usia 6-24 Bulan Berdasarkan Indeks BB/U di Desa Ban Kecamatan Kubu Tahun 2014. *Intisari Sains Medis*, 4(1), 1–10.
- Hanum, Y., & Tukiman. (2013). Dampak Susu Formula Terhadap Kesehatan Bayi. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, Vol. 11(22), 50–57.
- Harnawati, R. A. (2023). Hubungan Budaya Dengan Mipasi Dini Pada Bayi 0-24 Bulan. *Journal of Technology and Food Processing (JTFP)*, 3(02), 38–41.
<https://doi.org/10.46772/jtfp.v3i02.1279>
- Heryanto, E. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 141–152. <https://doi.org/10.30604/jika.v2i2.56>
- Huang, X. N. *et al.* (2016) „Feeding methods, sleep arrangement, and infant sleep patterns: a Chinese population-based study“, *World Journal of Pediatrics*, 12(1), pp. 66–75. doi: 10.1007/s12519-015-0012-8.
- Ida Nurmawati .2015. *Faktor Determinan Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Kabupaten Demak*. Jurnal Vol.3, No. 1 April
 Ida Nurmawati .2015. *Faktor Determinan Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Kabupaten Demak*. Jurnal Vol.3, No. 1 April

- Issaka, A. I. (2018). Determinants of inadequate complementary feeding practices among children aged 6–23 months in Ghana. *Public Health Nutrition* Published Online by Cambridge University Press.
- Kasumayanti, E., Hotna, S., & Mayasari, E. (2023). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Dini Pada Bayi 0-6 Bulan Di Desa Bukit Kemuning Wilayah Kerja Upt Puskesmas Sukaramai Tahun 2022. *Jurnal Ners*, 7(1), 770–775. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.13935>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA). *Kemenkes*, 1–38.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Ketahui Manfaat ASI Eksklusif bagi Bayi dan Ibu*. <https://upk.kemkes.go.id/new/ketahui-manfaat-asi-eksklusif-bagi-bayi-dan-ibu#>
- Kesehatan RI . (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta.
- Kristina, A. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Susu Formula Pada Bayi Berusia 0-6 Bulan Di Puskesmas Oeolo Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2018. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 134–145. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/557>
- Kunarsih, F., Dina, R., & Nugraheni. (2015). Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Ibu dalam Pemberian Susu Formula pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari Kecamatan Tembalang Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(2), 1–23.
- Leli, L. (2021). Pengaruh Sosial Budaya Terhadap Pemberian MP-ASI Dini di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Moncongloe. *Afiasi : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 45–53. <https://doi.org/10.31943/afiasi.v1i4.123>
- Lestari, J. D., & Astuti, N. H. (2023). *Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Ibu terhadap Pemberian MP-ASI pada Bayi Usia < 6 Bulan*. 01(2), 6–12.
- Lestiarini, S., & Sulistyorini, Y. (2020). Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.1-11>

- Maharani O. Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Bayi umur 0 – 12 bulan di Kecamatan Dampal Utara, Tolitoli, Sulawesi Tengah. *J Ners dan Kebidanan Indones.* 2016;4(2):84.
- Marliana, M. T., Kartikasari, A., & Solihah, A. A. (2021). Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Dengan Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Di Desa Linggajaya Kecamatan Ciwaru Kabupaten Kuningan. *Journal of Midwifery Care*, 1(02), 149–156. <https://doi.org/10.34305/jmc.v1i02.303>
- Nababan, L., & Widyaningsih, S. (2018). Pemberian MPASI dini pada bayi ditinjau dari pendidikan dan pengetahuan ibu. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 14(1), 32-39.
- Narta Santi, L. E., Lubis, D. S., & Kurniati, D. P. Y. (2022). Studi Kualitatif Praktik Pemberian Makan Bayi Usia 0-2 Tahun Oleh Ibu Yang Menikah Dini Di Kabupaten Tabanan Bali Tahun 2020. *Archive of Community Health*, 9(3), 464. <https://doi.org/10.24843/ach.2022.v09.i03.p09>
- Novianti, E., Ramdhanie, G. G., & Purnama, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI) Dini – Studi Literatur. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 21(2), 344. <https://doi.org/10.36465/jkbth.v21i2.765>
- Pasaribu, R. S., Ridesman, Yun, D. C., Sinaga, A., Mufida, S., & Buulolo, R. (2022). Post Partum Tentang Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bersalin Heny Kasih Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 219-225.
- Permatasari Indah Dian. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia Kurang 6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gemarang. STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun; 2019.
- Purba EP. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemberian Mp Asi Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Puskesmas Patumbak Medan Tahun 2017. *Excellent Midwifery Journal*. 2021;4(1):24-33.
- Qanit, I., & Bangsawan, C. C. (2020). Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini Meningkatkan Resiko Obesitas pada Anak. *Jurnal Penelitian Perawat*

- Profesional*, 2(1), 91–98. <https://doi.org/10.37287/jpppp.v2i1.46>
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). Study Guide Stunting dan Upaya Pencegahannya. In Buku stunting dan upaya pencegahannya.
- Rahmawati, R. (2014). Rita rahmawati. *Antropology*, 1–21.
- Sadli, M. (2019). Hubungan Sosial Budaya Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Perilaku Pemberian Mp-Asi Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 11(01), 15. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v11i01.326>
- Siregar, M. H., & Rahmawati, P. D. (2022). Edukasi ASI kepada Ibu Hamil dan Ibu Baduta di Posyandu Flamboyan Puskesmas Rawa Buntu, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 149–152. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i2.74>
- Tamiru, D. (2019). Introduction of Complementary Foods to Infants within the First Six Months and Associated Factors in Rural Communities of JimmaArjo. *International Journal of Nutrition and Food Sciences*, 2(2), 77.
- Triana, A., & Maita, L.. (2019). Pengaruh Pemberian Mpsai Pabrikan Dan Mpsai Lokal Terhadap Status Gizi Bayi. *Jurnal Media Kesehatan*, 12(1), 40-44. <https://doi.org/10.33088/jmk.v12i1.381>
- Utami, R., & Febriani, N. (2021). Penerapan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19. *Zona Kebidanan*, 11, 44-49,
- Wantina, M., Rahayu, L. S., & Yuliana, I. (2017). Keragaman Konsumsi Pangan Sebagai Faktor Risiko Stunting pada Balita Usia 6-24 Bulan. *Journal ARGIPA*, 2(2), 89-96.
- WHO. (2019). Child Stunting World Health Statistics data visualizations dashboard. \
- WHO. 2020. Complementary feeding [online]. Available https://www.who.int/healthtopics/complementary-feeding#tab=tab_1 [Accessed 9 Sep 2020] at: at:
- WHO. 2020. Infant and young child feeding [online]. Available at: <https://www.who.int/newsroom/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding> [Accessed 9 Sep 2020]
- Yarah, S., St, S., Km, M., & Sastika, O. (2023). *Faktor-faktor yang berhubungan*

dengan ketidaktepatan pemberian mp-asi usia 0-6 bulan di wilayah kerja puskesmas kuta baro. 1.

- Yuliza, A., Tengku, S., & Pekanbaru, M. (2024). *bayi , sedangkan produksi ASI mulai menurun . Namun pemberian makanan pendamping ASI harus. 0–6.*
- Yunadi, M., Ihsan M, H., & Abadi, E. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian MP-ASI Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Tiworo Kepulauan Kabupaten Muna Barat. *Jurnal Gizi Ilmiah : Jurnal Ilmiah Ilmu Gizi Klinik, Kesehatan Masyarakat Dan Pangan*, 9(3), 07–18. <https://doi.org/10.46233/jgi.v9i3.920>